

Rabu, 16 Nov 2011

Cetak | Kirim



Pastor Paulus Nahak Tetik (voa-islam.com/ucanews)

Gereja Katolik Hadapi Problem Tingginya Selingkuh dan Perceraian

ATAMBUA (voa-islam.com) – Gereja Katolik, terutama Keuskupan Atambua, menghadapi permasalahan serius berupa tingginya perselingkuhan yang berujung pada perceraian pasutri Katolik.

Ketua Komisi Keadilan, Perdamaian dan Pastoral Migran dan Perantau Keuskupan Atambua, di NTT, telah mengingatkan umat bahwa perselingkuhan dan perceraian di kalangan pasangan suami-istri Katolik berada di urutan ketiga dalam kasus hukum di keuskupan itu.

Menurut data komisi itu, di antara 40 dan 50 kasus seperti itu dialami setiap tahun. Banyak dari kasus itu melibatkan pasutri muda Katolik, yang telah menikah di antara 1 hingga 10 tahun. Faktor utamanya adalah kebosanan.

"Kasus ini hadir karena orang tidak mendalami spiritualitas perkawinan secara mendalam. Komisi ini dalam penanganannya bukan sebagai pemberi hukuman namun memberikan bantuan hukum baik bagi pelaku, korban serta saksi agar memahami dirinya di mata hukum," kata Pastor Paulus Nahak Tetik dalam homilinya selama Misa Kudus pada 11 November.

Misa itu diadakan di pelataran Gua Maria Ularo di Atapupu, yang diselenggarakan oleh Legio Maria Keuskupan Atambua, dihadiri oleh ratusan umat dan legioner.

Pastor Nahak mengatakan, "Saat ini Gereja terutama Keuskupan Atambua menghadapi suatu permasalahan konkret, yakni tingkat perselingkuhan yang berujung pada perceraian cukup tinggi. Ini disebabkan pasangan-pasangan muda dewasa ini belum mendalami secara total spiritualitas perkawinan Gereja Katolik dan untuk menjadi karya nyata Gereja."

Ia menambahkan bahwa komisi keadilan dan perdamaian senantiasa melakukan sosialisasi dan pencerahan Undang-Undang perkawinan baik pemerintah maupun Gereja di setiap paroki maupun kelompok-kelompok kategorial. [silum/cath, uca]

Like 13 likes, Sign Up to see what your friends like.

Promosikan produk anda voa-islam.com hanya Rp 10.000/hari atau Rp 250.000/bulan

Share this post..



FOLLOW US ON
twitter

http://twitter.com/voaislam

VOA-ISLAM
on english section

english.voa-islam.com

JOIN OUR
Facebook group

click here

Now Spirit
RSS AVAILABLE



Search Articles

Home | About Us | Advertisement | Be Our Partner | Kirim Naskah

KONTAK REDAKSI: Telp: 021-2640.1004, sms: 08777.9060700 - 0813.2058.2868, email: redaksi@voa-islam.com. Kami membuka peluang dakwah bil-qalam. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.

voice of al-islam
on south east asia

Seluruh materi di situs voa-islam.com boleh dicopy, diperbanyak dan disebarluaskan untuk dakwah, dengan syarat mencantumkan sumbernya (www.voa-islam.com)

CLOSE X

islamixtube



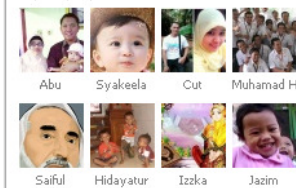
Video Bahaya dan Kesesatan Syiah

TOP
News 7
read more >>

1. MasyaAllah! Keluarga Gus Dur Ikut Kebaktian Natal dengan Gereja Yamin
2. Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
3. Hukum Mengucapkan dan Menjawab Selamat Natal
4. Kuis Natal Berhadiah Mobil BMW, Mustahil Kristen Bisa Menjawab!!
5. Nasihat Kepada Keluarga Gus Dur yang Ikut Kebaktian Natal
6. Lihatlah, Dialah Suamimu!
7. Kiyai NU Bantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi

voa-islam.com on Facebook
Like

48,074 people like voa-islam.com.



Facebook social plugin

www.voa-islam.com
Voice of Al Islam

DinnaPrila IQ?ditongsampah! RT @ucie0404 Imleknya kan tradisi,kalo sembayangnya punya kong hu chu. IQ-ny dimana?? RT @voaislam: Kaum Muslimin Haram

DinnaPrila Duka saya buat Chinese Muslim. this person is nuts!! RT @voaislam Kaum Muslimin Haram Merayakan Imlek (Tahun Baru Cina) 2 hours ago · reply · retweet · favorite

judinz Innalillahi .RT @saidrosyadi: RT @voaislam: Seorang Muslimah Tewas Ditembak saat Membaca Al-Qur'an di Patani

twitter Join the conversation